

NAMA MEDIA : Suara Merdeka
TANGGAL : 15 September 2023
KATEGORI : Hukum Tata Negara

Pendukung Calon Tak Lolos Seleksi Adminitrasi,

SLAWI - Puluhan pendukung Bakal Calon Kepala Desa (Bacakades) Sumingkir, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Tegal, ngamuk di balai desa setempat, Kamis (15/9). Hal itu dilakukan karena Bacakades, Sirojudin yang didukungnya tidak lolos seleksi administrasi.

Puluhan pendukung Sirojudin datang ke balai desa untuk menemui Panitia Pilkades Sumungkir. Melalui Kuasa Hukum Sirojudin, Moh Tubagus Urif SH menyampaikan keberatan atas dianulirnya Sirojudin sebagai Calon Kades Sumungkir. Namun demikian, keberatan itu din-dahkan, dan panitia tetap menganulir Bacakades Sirojudin dengan alasan yayasan sekolah SMI dan MAI di Kabupaten Kendal, tidak terdaftar di Kemenag Kabupaten Kendal.

Kondisi itu membuat warga geram dan melampiaskan kemarahannya ke panitia. Tidak hanya ucapan, namun beberapa pendukung nyaris menghakimi panitia. Namun, aparat keamanan dengan sigap mengamankan para pendukung ter-

sebut. Suasana juga nyaris chaos, lantaran ada warga yang berteriak untuk menghormati proses demokrasi.

Beberapa pendukung nyaris menghakimi orang tersebut, namun lagi-lagi aparat keamanan bisa menenangkan warga.

"Sirojudin tidak memenuhi syarat, karena ijazahnya dianggap lembaga yang tidak terdaftar. Padahal klien kami mempunyai bukti otentik kuat yang sudah diklarifikasikan ke Panitia Pilkades," kata Tubagus usai keluar dari Kantor Desa Sumungkir.

Tidak Sederajat

Dijelaskan, Panitia Pilkades Sumungkir menganggap ijazah Sirojudin tidak sederajat, karena

ijazah yang sederajat adalah ijazah yang dikeluarkan oleh pendidikan resmi dan terdaftar di bawah naungan pemerintah. Dalam hal ini klien-nya keberatan atas pernyataan tersebut, karena bahwa sekolah tempat klien telah menempuh pendidikan dengan terdaftar pada 18 Agustus 1974.

"Menerangkan bahwa Madrasah Aliyah Islamiyah (MAI) Induk No.259 merupakan madrasah yang tercatat di bawah naungan Inspeksi Pendidikan Agama Kendal (Sub departemen Kemenag atau dulunya Departemen Agama Kabupaten Kendal)," terangnya.

Dibeberkan, kliennya juga mengikuti ujian akhir sekolah pada bulan Desember 1996/1997. Hal tersebut berdasar pada hasil telusur tim-nya yang telah menemukan arsip se-kolah tersebut.

Pihaknya sudah mediasi dan klarifikasi dengan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa pada tanggal 9 September 2023. Kepala Dinas menyarankan untuk menda-pat kepastian jawaban dari Kemenag Kabupaten Kendal dan sampai seka-rang tidak ada jawaban.

"Maka, kami simpulkan per-